

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Observasi Pra Siklus

Sebelum dilakukan tindakan perbaikan pembelajaran, terlebih dahulu diadakan pendataan atau pencatatan hal-hal yang akan dijadikan dasar dari tindakan, dalam hal ini digunakan perbaikan melalui daur siklus. Sebelum dilakukan perbaikan sebelumnya melakukan pra tindakan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dimana guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan penjelasan tentang huruf abjad dan dilakukan tanya jawab.

Sebagaimana sebelumnya diuraikan bahwa untuk mengetahui kemampuan siswa terhadap materi membaca huruf abjad maka dilakukan pengukurannya dengan melakukan tes kemampuan siswa, dengan demikian jika hasil belajar anak tinggi maka dapat dipastikan anak tersebut telah dapat memahami materi tersebut demikianpun sebaliknya.

Sebelum perbaikan hasil belajar siswa dilakukan, maka dilaksanakan pratindakan terlebih dahulu untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa terhadap materi dengan menggunakan metode ceramah dan penugasan.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Salam, membuka pelajaran, berdo'a dan absensi
- 2) Melakukan apersepsi dan menjelaskan materi pelajaran.

- 3) Guru dengan seksama memberikan penjelasan uraian-uraian materi sesuai urutan materi.
- 4) Melakukan tanya jawab
- 5) Menutup pelajaran, dan dilakukan tes kemampuan.

Setelah proses pembelajaran selesai maka dilakuakn tes terhadap kemampuan anak dan dengan hasil tes sebagai berikut, yaitu sebagai berikut

Tabel 1
Hasil Observasi pada Pra-siklus Kelompok B
RA Harum Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	10	20	20	-	-	50	BM
2	Agni Satya Ningrum	-	-	10	20	20	50	BM
3	Ahmad Rizki	-	-	20	20	-	40	BM
4	Aleta Nidianigrum	20	20	-	20	-	60	MM
5	Deka Okta	10	20	20	-	-	50	BM
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	20	10	-	-	50	BM
7	Fahri Alfansyah	10	10	-	20	-	40	BM
8	Galih Alhaf	20			20	-	40	BM
9	Hizna Putri Humairah		20		20	-	40	BM
10	Imam Matori	10	10	10	20	20	70	BSH
11	Imroatul Afifah	10		-	20	20	50	BM
12	Linada Yuliana	10	10	-	10	20	50	BM
13	Lunaura	10	20	-	10	20	50	BM
14	Maulana Saputra	-		20	10	20	50	BM
15	Nilai Khoirin	20	10	10	10	-	50	BM
16	Noval Praratama	10		20	10	20	60	MM
17	Rafi Arga	20	10	10	10	20	70	BSH
Total Nilai							870	
BM : Belum Muncul		Rentang Nilai 00-50						13
MM : Mulai Muncul		Rentang Nilai 51-69						2
BSH : Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79						2
BSB : Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100						0

Ket .

1. Mampu Menyebutkan Huruf a-j
2. Mampu Menunjukkan Huruf a-j
3. Mampu Menebalkan Huruf a-j
4. Mampu Mewarnai Huruf a-j
5. Mampu Menyalin Huruf a-j

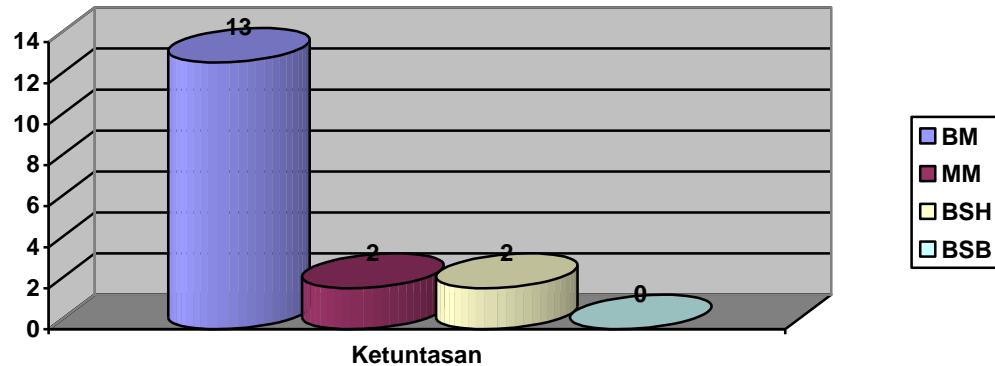
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 17 orang anak Kelompok B di RA Harum Palembang diperoleh skor total sebesar 870. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 13 anak dari 17 anak, Mulai Muncul (MM) ada 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:

Tabel 2
Prestasi Anak Berdasarkan
Keberhasilan Anak

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	13	76.4
2	MM : Mulai Muncul	2	11.7
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	2	11.7
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	0	-
Jumlah		17	100%

Untuk melihat keberhasilan anak di atas dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 1
Keberhasilan Belajar pada Pra Siklus



Dari grafik di atas dapat dijelaskan bahwa anak yang berkembang sesuai Harapan pada prasiklus hanya 2 orang sementara penyebabnya adalah penggunaan metode yang tidak tepat karena pada prasiklus ini hanya melihat aktifitas guru dalam mengajar sebelum menggunakan *Flanelgraf* pada kegiatann ini guru hanya menggunakan metode ceramah saja tanpa ada penekanan pada aspek-aspek tertentu. Setelah mengetahui hasil tersebut diatas maka akan di lakukan perbaikan dan perbaikan ini akan dilaksanakan melalui 3 tahapan siklus yaitu :

B. Penjelasan Siklus

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan RKH,
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak.
- 3) Lembar Penilaian

b. Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan pada siklus ini dapat dilihat skenario tindakan menggunakan media *Flanelgraf*. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flanelgraf* maka dilakukan observasi. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 4
Hasil Observasi pada Siklus 1 di Kelompok B di RA
Harum Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	20	20	20	-	-	60	MM
2	Agni Satya Ningrum	20	-	10	20	20	70	BSH
3	Ahmad Rizki	10	-	20	20	-	50	BM
4	Aleta Nidianigrum	20	20	10	20	-	70	BSH
5	Deka Okta	10	20	20	10	-	60	MM
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	20	10	20	-	70	BSH
7	Fahri Alfansyah	10	10	10	20	-	50	BM
8	Galih Alhaf	20		5	20	-	45	BM
9	Hizna Putri Humairah		20		20	-	40	BM
10	Imam Matori	10	10	10	20	20	70	BSH
11	Imroatul Afifah	10		-	20	20	50	BM
12	Linada Yuliana	10	-	20	10	20	70	BSH
13	Lunaura	-	20	-	10	20	50	BM
14	Maulana Saputra	-		20	60	20	60	MM
15	Nilai Khoirin	20	10	10	10	20	70	BSH
16	Noval Praratama	10		20	10	20	60	MM
17	Rafi Arga	20	20	10	10	20	80	BSB
Total Nilai							1025	
BM : Belum Muncul		Rentang Nilai 00-50						6
MM : Mulai Muncul		Rentang Nilai 51-69						4
BSH : Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79						6
BSB : Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100						1

Ket .

1. Mampu Menyebutkan Huruf a-j
2. Mampu Menunjukkan Huruf a-j
3. Mampu Menebalkan Huruf a-j

4. Mampu Mewarnai Huruf a-j
5. Mampu Menyalin Huruf a-j

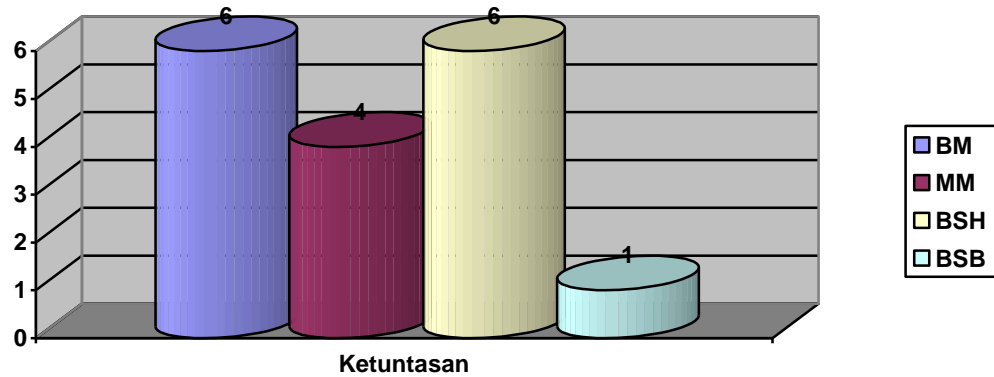
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 17 orang anak Kelompok B di RA Harum Palembang diperoleh skor total sebesar 1025. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 17 anak, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 1 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak: Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM yaitu :

Tabel 5
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	6	35.2
2	MM : Mulai Muncul	4	23.5
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	6	35.2
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	1	5.88
Jumlah		17	100%

Data di atas dapat dilihat juga melalui grafik berikut ini

Grafik 2
Keberhasilan Belajar pada Siklus 1



Demikian pada siklus 1 ini sudah ada peningkatan keberhasilan anak tetapi belum secara keseluruhan maka perlu diperbaiki lagi pada siklus 2. Dengan demikian anak yang belum muncul, mulai muncul, berkembang sesuai harapan serta berkembang sangat baik sudah terjadi peningkatan dibandingkan pratindakan dimana pada pratindakan hanya beberapa orang anak. .

c. Pengamatan

Dari hasil pengamatan yang dilakukan kolaborasi selama pembelajaran berlangsung masih ada anak yang belum aktif terlibat dalam proses pembelajaran dimana hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 1 yaitu

Tabel 6
Aktifitas Belajar Anak pada Siklus 1

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	5	29.4
2	Terlibat pasif	5	29.4
3	Tidak terlibat	7	41.1
Jumlah		17	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh.

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif hanya 2 orang tapi pada siklus 1 ini anak yang terlibat aktif menjadi 5, anak yang terlibat pasif 5 orang dan yang tidak terlibat 7 anak. Factor yang menyebabkannya adalah guru kurang melakukan aktifitas penekakan dan kurang memperhatikan per individu anak adapun upaya yang dilakukan adalah melakukan pengawasan lebih ketat dan penekanan lebih kuat terhadap pembelajaran *Flanelgraf*.

d. Refleksi

Guru bersama-sama observer berdiskusi untuk menganalisis data hasil tindakan dan pemantauan selama proses tindakan untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam rangka merencanakan perbaikan kembali untuk diterapkan pada siklus II. Hasil pengamatan yang dilakukan pada tahap 1, banyak terdapat kelemahan-kelemahan, diantaranya anak masih kurang aktif dan masih ada yang belum serius dalam belajar tapi jumlahnya sedikit serta masih ada anak yang belum mencapai titik kemunculan dalam belajar serta hasil belajar yang belum maksimal. Oleh karena itu perlu di lanjutkan pada tindakan berikutnya yaitu siklus 2.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

- 1) Menyiapkan RKH dan lembar penialain
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flanelgraf* kemudian di lakukan observasi dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 7
Hasil Observasi pada Siklus 2 Kelompok B di
RA Harum Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	20	20	20	20	5	75	BSH

2	Agni Satya Ningrum	20	-	10	20	20	70	BSH
3	Ahmad Rizki	10	10	20	20	-	60	MM
4	Aleta Nidianigrum	20	20	10	20	5	75	BSH
5	Deka Okta	10	20	20	10	10	70	BSH
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	20	10	20	-	70	BSH
7	Fahri Alfansyah	10	10	10	20	10	60	MM
8	Galih Alhaf	20	20	10	20	-	70	BSH
9	Hizna Putri Humairah	10	20		20	10	60	MM
10	Imam Matori	20	10	10	20	20	80	BSB
11	Imroatul Afifah	10		20	20	20	70	BSH
12	Linada Yuliana	10	10	20	10	20	70	BSH
13	Lunaura	-	20	10	10	20	60	MM
14	Maulana Saputra	-	20	20	10	20	70	BSH
15	Nilai Khoirin	20	10	10	10	20	70	BSH
16	Noval Praratama	10	10	20	10	20	70	BSH
17	Rafi Arga	20	20	10	20	20	90	BSB
Total Nilai							1190	
BM	: Belum Muncul	Rentang Nilai 0-50						0
MM	: Mulai Muncul	Rentang Nilai 50-69						4
BSH	: Berkembang Sesuai Harapan	Rentang Nilai 70-79						11
BSB	: Berkembang Sangat Baik	Rentang Nilai 80-100						2

Ket .

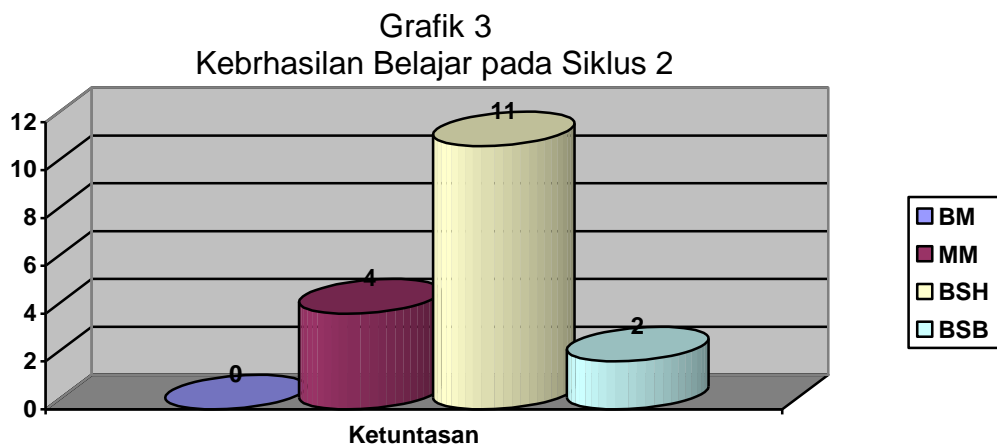
1. Mampu Menyebutkan Huruf a-j
2. Mampu Menunjukkan Huruf a-j
3. Mampu Menebalkan Huruf a-j
4. Mampu Mewarnai Huruf a-j
5. Mampu Menyalin Huruf a-j

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 17 orang anak Kelompok B di RA Harum Palembang diperoleh skor total sebesar 1190. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada lagi, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 11 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 2 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak:. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 8
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	0	-
2	MM : Mulai Muncul	4	23.5
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	11	64.7
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	2	11.7
Jumlah		17	100%

Kemudian di atas dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan kemunculan dalam belajar sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan dan siklus 1 dan siklus ke 2 namun demikian belum terjadi ketuntasan klasikal karena hanya 80% oleh karena itu tindakan dilanjutkan pada siklus III.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 2 tersaji jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan dimana pada siklus 2 ini yang terlibat aktif sudah ada 8 anak. Hal ini berarti aktifitas anak dalam pembelajaran mengalami peningkatan meski begitu masih belum memuaskan atau maksima oleh karena itu perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya yakni siklus 3. aktifitas tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 9
Aktifitas Belajar Anak pada Siklus 2

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	7	41.1
2	Terlibat pasif	6	35.2
3	Tidak terlibat	4	23.5
Jumlah		17	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak leboh banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 1 dimana anak terlibat aktif 7 anak, anak yang terlibat pasif 6 anak dan yang tidak terlibat ada 4 anak

d. Refleksi

Berdasarkan hasil analisis data siklus diatas dapat di sebutkan bahwa aktivitas anak dalam pembelajaran berjalan lancar dan aktif, dan mengalami peningkatan pada tatap muka. Begitu juga dengan penerapan Media *Flanelgraf* secara efektif berpengaruh terhadap kemampuan membaca anak. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan belajar anak. Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat signifikan. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flanelgraf*

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah :

- 1) Menyiapkan RKH dan Lembar Penilaian
- 2) Lembar Observasi Guru dan Anak

b. Pelaksanaan

Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Flanelgraf* kemudian dilakukan observasi dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Observasi pada Siklus 3 di Kelompok B di
RA Harum Palembang

No	Nama Anak	Aspek yang dinilai					Skor	Penilaian
		1	2	3	4	5		
		20	20	20	20	20		
1	Adelia Putri Nurahja	20	20	20	20	5	80	BSB
2	Agni Satya Ningrum	20	10	10	20	20	80	BSB
3	Ahmad Rizki	10	10	20	20	10	70	BSH
4	Aleta Nidianigrum	20	20	10	20	20	90	BSB
5	Deka Okta	10	20	20	10	20	80	BSB
6	Dhiya Wafa Al-bahari	20	20	10	20	5	75	BSH
7	Fahri Alfansyah	10	10	10	20	20	70	BSH
8	Galih Alhaf	20	20	10	20	10	80	BSB
9	Hizna Putri Humairah	10	20	10	20	10	70	BSH
10	Imam Matori	20	10	20	20	20	90	BSB
11	Imroatul Afifah	10		20	20	20	70	BSH
12	Linada Yuliana	10	15	20	10	20	75	BSH
13	Lunaura	10	20	10	10	20	70	BSH
14	Maulana Saputra	5	20	20	10	20	75	BSH
15	Nilai Khoirin	20	10	20	10	20	80	BSB
16	Noval Praratama	20	10	20	10	20	80	BSB
17	Rafi Arga	20	20	10	20	20	90	BSB
Total Nilai							1325	
BM : Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50						0
MM : Mulai Muncul		Rentang Nilai 51-69						0
BSH : Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79						8
BSB : Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100						9

Ket .

1. Mampu Menyebutkan Huruf a-j
2. Mampu Menunjukkan Huruf a-j
3. Mampu Menebalkan Huruf a-j
4. Mampu Mewarnai Huruf a-j
5. Mampu Menyalin Huruf a-j

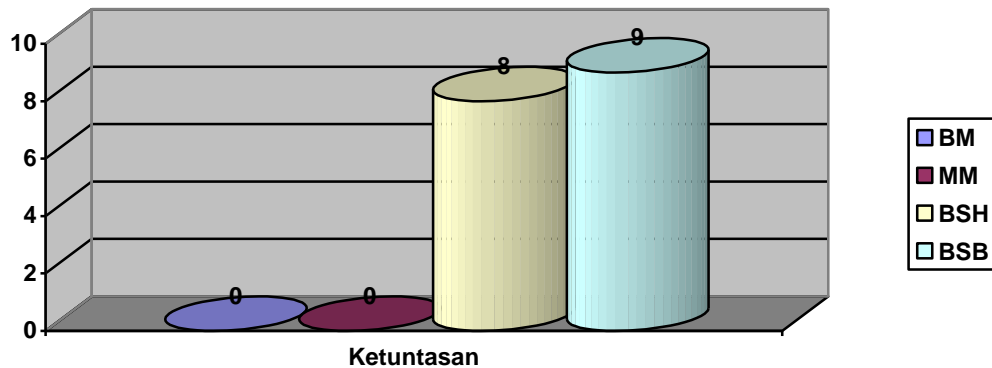
Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 17 orang anak Kelompok B di RA Harum Palembang diperoleh skor total sebesar 1325. Dari data tersebut diatas yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 9 anak. Setelah dari tabel diatas dapat di buat rekapitulasi prosentasi keberhasilan anak berdasarkan KKM dengan tabel berikut ini :

Tabel 11
Peningkatan Prestasi Anak Berdasarkan KKM

No	Rentang Nilai	Frekuensi	Prosentase
1	BM : Belum Muncul	0	-
2	MM : Mulai Muncul	0	-
3	BSH : Berkembang Sesuai Harapan	8	47.05
4	BSB : Berkembang Sangat Baik	9	52.95
Jumlah		17	100%

Dengan demikian untuk skor total nilai rata-rata dan peningkatan kemunculan belajar dalam diri anak sudah terjadi peningkatan dibanding pratindakan, siklus 1 dan siklus 2 dan sudah terjadi oleh karena itu tindakan dicukupkan sampai siklus 3 ini saja. Data keberhasilan belajar di atas dapat dijelaskan pada grafik berikut ini :

Grafik 4
Keberhasilan Belajar Pada Siklus 3



Dari data tersebut diatas yang memenuhi standar kemunculan dapat diketahui sudah 8 anak dari 17 anak yang berkembang sesuai harapan dan 9 anak yang berkembang sangat baik.

c. Pengamatan

Hasil observasi yang di lakukan oleh guru terhadap aktifitas anak selama perbaikan pembelajaran pada siklus 3 tersaji data bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran sebelum perbaikan pembelajaran dan setelah pembelajaran siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 menunjukkan adanya kenaikan atau peningkatan. Hal ini berarti aktifitas anak dalam membaca huruf abjad mengalami peningkatan dan memuaskan atau maksimal oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada tindakan selanjutnya. Data tersebut tersaji berikut :

Tabel 12
Aktifitas Belajar Anak pada Siklus 3

N O	Keterlibatan Anak Dalam PBM	Siklus 1	
		f	%
1	Terlibat aktif	12	70.58
2	Terlibat pasif	4	23.52
3	Tidak terlibat	1	5.88
Jumlah		17	100%

Keterangan :

1. Terlibat aktif artinya anak menyimak dengan sungguh-sungguh dan mengikuti pelajaran
2. Terlibat pasif artinya setiap anak menyimak tapi tidak sungguh-sungguh
3. Tidak terlibat artinya anak lebih banyak bermain dan tidak menyimak dengan sungguh-sungguh

Berdasarkan data terlihat bahwa jumlah anak dan persentase anak yang terlibat aktif dalam pembelajaran pada siklus 3 dimana anak terlibat aktif 12 anak, anak yang terlibat pasif 4 anak dan yang tidak terlibat ada 1 anak.

d. Refleksi

Pelaksanaan evaluasi terhadap kemampuan anak menguasai materi pembelajaran meningkat. Dan meningkatnya aktifitas anak dalam pembelajaran didukung pula oleh meningkatnya aktifitas guru dalam meningkatkan dan mempertahankan suasana pembelajaran yang mengarah pada media *Flanelgraf*. Dilihat dari aktifitas anak dan guru pembelajaran sudah berlangsung baik dan menunjukkan peningkatan kearah yang lebih baik

sehingga pada siklus 3 ini dijadikan siklus terakhir dalam perbaikan pembelajaran.

C. Pembahasan Hasil Observasi

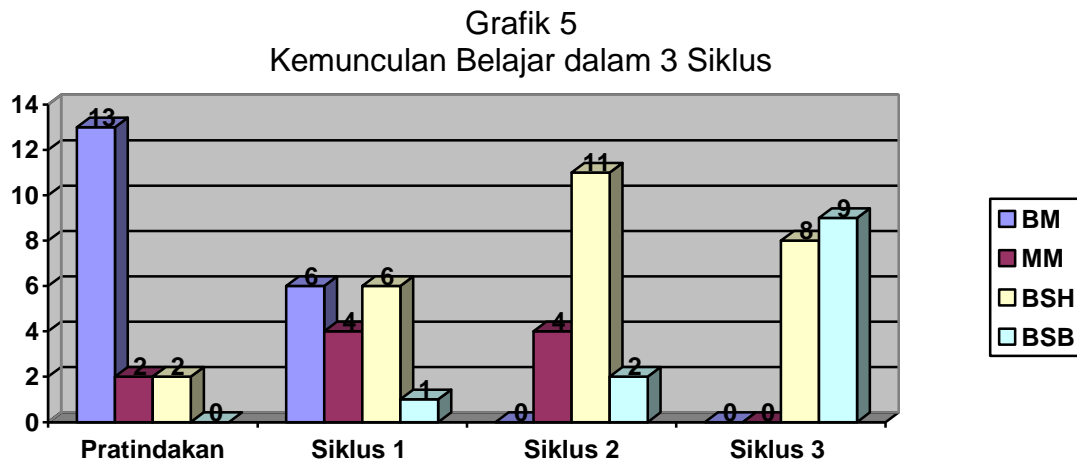
Bagian ini memuat data pengolahan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas anak dan hasil evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung di Kelompok B di RA Harum Palembang. Hasil observasi yang dilakukan oleh guru terhadap aktivitas anak selama perbaikan pembelajaran mulai sebelum perbaikan, siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 tersaji dalam table sebagai berikut :

Tabel 13
Hasil Observasi Belajar Anak Kelompok B dengan
Menggunakan Media *Flanelgraf*

No	Keterlibatan	Sebelum Perbaikan		Siklus 1		Siklus 2		Siklus 3	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	BM	13	76.4	6	35.2	0	-	0	-
2	MM	2	11.7	4	23.5	4	23.5	0	-
3	BSH	2	11.7	6	35.2	11	64.7	8	47.05
4	BSB	0	-	1	5.88	2	11.7	9	52.95
Jumlah		17	100%	17	100%	17	100%	17	100%
BM : Belum Muncul		Rentang Nilai 0-50							
MM : Mulai Muncul		Rentang Nilai 50-69							
BSH : Berkembang Sesuai Harapan		Rentang Nilai 70-79							
BSB : Berkembang Sangat Baik		Rentang Nilai 80-100							

Berdasarkan table diatas dapat dikemukakan bahwa kemampuan anak membaca huruf abjad, baik dilihat dari skor total, nilai rata-rata dan ketuntasan belajar dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari data tersebut pada prasiklus yang belum muncul (BM) dapat diketahui 13 anak dari 17 anak, Mulai Muncul (MM) ada 2 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) tidak ada.

Siklus 1 yang belum muncul (BM) dapat diketahui 6 anak dari 17 anak, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 6 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 1 anak. Siklus 2 yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) ada 4 anak, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 11 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 2 anak. Siklus 3 yang belum muncul (BM) dapat diketahui tidak ada, Mulai Muncul (MM) tidak ada, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 8 anak dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 9 anak. Hal ini dapat dilihat dalam grafik berikut ini :



Kemudian peningkatan total nilai anak yaitu :

Tabel 14
Peningkatan Hasil Belajar Anak
Dalam Tiga Siklus

No	Nama Anak/i	Pratindakan	SIKLUS		
			1 (satu)	2 (dua)	3 (tiga)
1	Adelia Putri Nurahja	50	60	75	80
2	Agni Satya Ningrum	50	70	70	80
3	Ahmad Rizki	40	50	60	70
4	Aleta Nidianigrum	60	70	75	90
5	Deka Okta	50	60	70	80
6	Dhiya Wafa Al-bahari	50	70	70	75
7	Fahri Alfansyah	40	50	60	70
8	Galih Alhaf	40	45	70	80
9	Hizna Putri Humairah	40	40	60	70
10	Imam Matori	70	70	80	90
11	Imroatul Afifah	50	50	70	70
12	Linada Yuliana	50	70	70	75
13	Lunaura	50	50	60	70
14	Maulana Saputra	50	60	70	75
15	Nilai Khoirin	50	70	70	80
16	Noval Praratama	60	60	70	80
17	Rafi Arga	70	80	90	90
Total Nilai		870	1025	1190	1325

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa kemampuan anak dalam membaca huruf abjad, dilihat dari skor total dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan. Jadi berdasarkan data tersebut maka dapat di katakan bahwa peningkatan kemampuan anak dalam belajar membaca sudah mencapai nilai maksimal dimana pada siklus terakhir tidak terdapat anak yang kemunculan belum muncul, dengan demikian sudah masuk dalam kategori berhasil dalam belajar maka ditetapkan siklus III merupakan siklus terakhir.

Sebelum dilakukan tindakan masalah yang ditemukan di kelas adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran sekaligus rendahnya hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan teman sejawat ditemukan penyebabnya yaitu lemahnya penekanan guru dalam pemilihan dan penggunaan metode atau media. Dalam penelitian ini kemudian penulis mencari dan menggunakan media yang tetap dan penulis memilih media *Flanelgraf* sebagai media yang cocok dengan karakter materi huruf abjad.

Pada tahap awal observasi ditemukan data sebagai penguat yaitu pada keadaan prasiklus diketahui kemampuan siswa rendah. Dengan hasil ini menjadi indikator bahwa kemampuan anak kelas kelas B di RA Harum terhadap materi pelajaran masih rendah.

Penulis melakukan tindakan sebanyak 3 kali yakni siklus 1, siklus 2 dan siklus 3 dan ternyata hasilnya sangat memuaskan dimana ternyata hipotesis penulis benar yakni penggunaan media *Flanelgraf* dapat meningkatkan kemampuan anak dalam membaca huruf abjad. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai baik yang berbentuk kemunculan anak maupun total nilai anak. Dalam penelitian ini penulis hanya cukup menggunakan 3 siklus dalam tindakan. Hal ini sangat didukung oleh jumlah dan karakteristik anak yaitu jumlah anak yang hanya 17 memudahkan guru dalam pengawasan dan penguatan dalam penggunaan media *Flanelgraf* dimana dalam jumlah ideal sebenarnya jumlah satu kelas adalah 20-30 anak.

Kemudian dilakukan 3 siklus karena karakteristik dan kemampuan anak yang memang sejak dari awal sudah dikenalkan dengan dasar-dasar membaca huruf abjad sedari awal masuk RA sedikit banyak membantu anak dalam mempercepat daya serap anak yang dari awal belajar di RA/TK dengan tingkat disiplin yang tinggi.

Berdasarkan analisis di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media *Flanelgraf* dapat meningkatkan kemampuan anak terhadap huruf abjad.